

DAFTAR PUSTAKA

- Adila, A., Septifitri, & Ali, M. 2020. Penggemukan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) Dengan Pakan yang Berbeda. *Jurnal Ilmu-Ilmu Perikanan dan Budidaya Perairan*, 15(2), 86-94.
- Anderson, A., P. Mather dan Richardson. 2004. Nutrition of the Mud Crab *Scylla serrata* (Forsk.). In Allan and D. Fielder (edition). *Proceeding of Mud Crab Aquaculture in Australia and Southeast Asia*. Pp:57-59.
- Asriani, Karim, M.Y, H.Y Azis. 2019. Kajian Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla olivacea*) Yang Dibudidayakan Dalam Sistem Silvofishery Pada Berbagai Tipe Vegetasi Mangrove. *Jurnal Internasional publikasi ilmiah*. Jil. 9. Nomor 2. 388-389.
- Atifah, Y. 2016. Pengaruh Pemberian Pakan yang Berbeda terhadap Pertumbuhan Rajungan (*Portunus pelagicus* L.) Secara Monokultur. *Jurnal Eksakta*, 1 : 42-49.
- Basyuni, M., Indrawan, R., Putri, L.A., Yusraini, E., & Lesmana, I. 2020. Moulting Mud Crab (*Scylla serrata*) in The Mangrove Ecosystem Service. *IOP Conference Series: Earth and Enviromental Sciece*, 454(1) : 12-25.
- Fauzzia, M., I. Rahmawati dan I. N. Widiassa. 2013. Penyisihan Amoniak dan Kekeruhan pada Sistem Resirkulasi Budidaya Kepiting dengan Teknologi Membran Biofilter. *Jurnal Teknologi Kimia dan Industri*, 2(2): 155-161.
- Fujaya, Y dan N. Alam 2012. Pengaruh Kualitas Air, Siklus Bulan, dan Pasang Surut Terhadap Moulting Dan Produksi Kepiting Cangkang Lunak (*Soft Shell crab*) Di Tambak Komersil. Seminar Ilmiah Tahunan Ikatan Sarjana Oseanologi Indonesia. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin.
- Gaol, R. B. L., U. M. Tang dan I. Putra. 2018. Pengaruh Frekuensi Pemberian Pakan Terhadap Pertumbuhan dan Kelulushidupan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan*, 5:1-14.
- Ginting, E. D. D., I. E. Susetya, P. Patana, dan Desrita. 2017. Identifikasi Jenis-Jenis Bivalvia di Perairan Tanjungbalai, Provinsi Sumatera Utara. *Acta Aquatica*, 4(1): 13-20.
- Hariato, E. 2015. Kinerja Produksi Kepiting Bakau *Scylla Serrata* Cangkang Lunak Pada Metode Pemotongan Capit dan Kaki Jalan, Popey, dan Alami. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. Vol. 15 (1): 15-21.
- Harisud, L. O. M., E. Bidayani, dan A. F. Syarif. 2019. Performa Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Kepiting Bakau (*Scylla sp.*) dengan Pemberian

- Kombinasi Pakan Keong Mas dan Ikan Rucah. *Journal of Tropical Marine Science*, 2(2): 43-50.
- Hartanti, N. U., Suyono., K.F. Dina., W. A. Septriono. 2023. Pengaruh Frekuensi Pemberian Pakan Terhadap Sintasan Dan Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) Yang Dipelihara Sistem Silvofishery. *Jurnal Sains dan Teknologi Budidaya Perairan*. 1(1): 26 -35
- Hastuti, Y.P., Affandi, R., Safrina, M.D., Faturrohman, K dan Nurussalam, W. 2015. Salinitas Optimum Untuk Pertumbuhan Benih Kepiting Bakau *Scylla serrata* Dalam Sistem Resirkulasi. *Jurnal Akuakultur Indonesia* 14 (1), 50–57
- Hastuti, Y. P., R. Affandi., dan R. Millaty. 2016. Suhu Terbaik untuk Meningkatkan Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Benih Kepiting Bakau *Scylla serrata* di Sistem Resirkulasi. *Jurnal Ilmu dan Kelautan Tropis*. 11(2): 311-322.
- Herlinah, Tenriulo A., Septiningsih, E & Suwoyo, H.S. 2015. Survival and Response Moulting of Mud Crab (*Scylla olivacea*) Injected With Murbey (*Morus Sp.*) Leave Extract. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*. 7(1) : 247-258.
- Irwani & Suryono, C. A. 2012. Pertumbuhan Kepiting Bakau *Scylla serrata* di Kawasan Mangrove. *Jurnal Riset Akuakultur*, 11(2) : 163-170.
- Karim, M.Y. 2013. Kepiting Bakau (*Scylla Sp.*) Bioekologi, Budidaya Dan Pembenihan. Yasif Watampone. Jakarta.
- Karim, M. Y., H. Y. Azis dan Muslimin. 2016. Pertumbuhan Kepiting Bakau *Scylla olivacea* dengan Rasio Jantan-Betina berbeda yang dipelihara pada Kawasan Mangrove. *Jurnal Perikanan Universitas Gadjah Mada*, 18(1): 1-6.
- Keenan, C. P. and Blackshaw, A. 1999. *Mud Crab Aquaculture and Biology Proceedings of An International Scientific Forum Held in Darwin*. Darwin:ACIAR Proceodings No. 78 : 21-24.
- Madyowati. 2011. Tanggapan Pertumbuhan Menjaga Bakau (*Scylla serrata Forskal*) Terhadap Salinitas dan Jenis Ikan Segar. *Jurnal Kelautan*,17(1) : 1-6.
- Manuputty, G. D. 2014. Proksimat Pakan Buatan Dan Ikan Tembang *Sardinella Sp.* Untuk Penggemukan Kepiting Bakau *Scylla sp.* *Chimica Et Natura Acta*. Vol 2(3): 173-179.
- Muhlis., T. Budiardi., I. Efendi., Y. Hadiroseyani. 2021. Kinerja Produksi Kepiting Bakau, *Scylla tranquebarica* Pada Ketinggian Air dan Ukuran Wadah Berbeda. *Media Akuakultur*, 16 (2): 79-86
- Natan, Y. 2014. Penggemukan Kepiting Bakau *Scylla serrata* Berukuran Kecil Hasil Tangkapan Nelayan di Dusun Wael, Kecamatan Piru, Kabupaten Seram Bagian Barat. *Jurnal Perikanan*, 15(2): 79-87.

- Paralita, S., Yulfiperius., Zulkhasyni., Firman., dan Andriyeni. 2021. Pengaruh Pakan Tambahan yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*). *Jurnal Agroqua*. 19(2): 290-299.
- Permadi, S., dan S. Juwana. 2016. Determination of Daily Requirement of Trash Fish Feed to Fatten The Mangrove Crab *Scylla paramamosain* in Bottom Net Cages. *Oseanologi dan Limnologi di Indonesia*, 1(1): 75-83.
- Putri, R. A., Samidjan, I & Rachmawati. 2014. Performa Pertumbuhan dan Kelulushidupan Kepiting Bakau (*Scylla paramamosain*) Melalui Pemberian Pakan Buatan dengan Persentase Jumlah yang Berbeda. *Journal of Aquaculture Management and Technology*, Vol.3 No. 4 : 84-89.
- Rachmawati, W., G. Saptiani dan E. H. Hardi. 2022. Pengaruh Penambahan Fitoimun Ke Dalam Pakan terhadap Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) yang Dipelihara Di Tambak Silvofishery. *Jurnal Akuakultur Rawa Indonesia*, 10(2): 212-225.
- Rahadiyani, M., D. Rachmawati dan I. Samidjan. 2014. Substitusi Pakan Segar Dengan Pakan Buatan terhadap Pertumbuhan dan Kelulushidupan Kepiting Bakau (*Scylla paramamosain*). *Journal of Aquaculture Management and Technology*, 3(4): 34-39.
- Rumondang, S. Khairunnisa, M. Fadli dan S. S. Tumembouw. 2023. Kajian Kualitas Air pada Budidaya Kepiting Bakau (*Scylla serrata* Forsskal) di Desa Kuala Indah Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batubara. *e-Journal Budidaya Perairan*, 11(2):147-160.
- Sagala, L. S. S., M. Idris., dan M. N. Ibrahim. 2013. Perbandingan Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) Jantan dan Betina pada Metode Kurungan Dasar. *Jurnal Mina Laut Indonesia*, 3(12): 46-54.
- Septian, R., I. Samidjan, dan D. Rachmawati. 2013. Pengaruh Pemberian Kombinasi Pakan Ikan Rucah dan Buatan yang Diperkaya Vitamin E Terhadap Pertumbuhan dan Kelulus Hidupan Kepiting Soka (*Scylla paramamosain*). *Journal of Aquaculture Management and Technology*, 2(1): 13-24.
- Sihite, F. S., C. Mulyani dan A. Putriningtias. 2020. Optimalisasi Frekuensi Pemberian Pakan Keong Bakau (*Telescopium Telescopium*) terhadap Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*). *Jurnal Ilmiah Samudra Akuatika*, 4(1): 25-31.
- Simarmata, R., M. Boer dan A. Fahrudin. 2014. Analisis Sumberdaya Ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*) Di Perairan Selat Sunda yang Didaratkan Di PPP Labuan, Banten. *Marine Fisheries*, 5(2): 149-154.

- Soares, D. C. D. C dan S. Andiewati. 2022. Pemberian Pakan Jenis Berbeda Terhadap Pertumbuhan dan Kelulushidupan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*). *Jurnal Aquatik*, 5(2): 217-223.
- Suhardin, Y. A., P. Santoso dan Sunadji. 2022. Peningkatan Dosis Daging Keong Sawah (*Pilla ampullacea*) sebagai Pakan terhadap Pertumbuhan dan Kelulushidupan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) yang Dipelihara dalam Kurungan Bambu. *Jurnal Vokasi Ilmu-Ilmu Perikanan*, 3(1) : 37-43.
- Sukirman., Zainuddin., M.Y. Karim. 2022. Penggemukan Kepiting Bakau (*Scylla olivacea*) Dengan Silvofishery Di Berbagai Macam Mangrove Vegetasi dan Ikan Rucah. *Jurnal Internasional Publikasi Ilmiah dan Penelitian*. Vol 12: 285-286.
- Suprpto, D., I. Widowati., E. Yuadiati., dan Subandiyono. 2014. Pertumbuhan Kepiting Bakau *Scylla serrata* yang Diberi Berbagai Jenis Pakan. *Ilmu Kelautan*, 19(4): 202-210.
- Supristiwendi dan S. B. Indra. 2022. Penerapan Kualitas Air dan Pakan pada Usaha Pembesaran Kepiting Bakau di Dusun Lam Kuta Desa Bayeun, Kecamatan Birem Bayeun, Aceh Timur. EUMPANG BREUH : *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1): 9-15.
- Syafaat, M. N., & Gunarto, G. 2018. Budidaya Pembesaran Kepiting Bakau (*Scylla tranquebarica*) (Fabricius, 1798) Hasil Pembenihan pada Lokasi Tambak yang Berbeda. *Media Akuakultur*, 13(1) : 21-30.
- Tulangow, C., P. Santoso dan A. Y. H. Lukas. 2019. Pengaruh Frekuensi Pemberian Pakan Ikan Rucah terhadap Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) dengan Menggunakan Sistem Baterai. *Jurnal Aquatik*, 2(2): 50-61.
- Wahyuningsih., Y. Pinandoyo., dan L. L. Widowati. 2015. Pengaruh Berbagai Jenis Pakan Segar terhadap Laju Pertumbuhan dan Kelulushidupan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) Cangkang Lunak dengan Metode Popeye. *Journal of Aquaculture Management and Technology*. 4(2): 109-116.
- Wahida, N., M.Y. Karim., Zinuddin., K. Amri., Nurfadilah & Alimuddin. 2022. Pengaruh Kombinasi Pakan Segar Terhadap Tingkat Kelangsungan Hidup, Pertumbuhan dan Produksi Kepiting Bakau (*Scylla olivacea*) Dibudidayakan Dengan Model Silvofishery. *Jurnal Internasional Publikasi Ilmiah dan Penelitian*. 12(6): 315-316.
- Winestri, J., Rachmawati, D., & Samidjan, I. (2014). Pengaruh Penambahan Vitamin E Pada Pakan Buatan Terhadap Pertumbuhan dan Kelulushidupan Kepiting Bakau (*Scylla Paramamosain*). *Journal of Aquaculture Management And Technology*, 3(4), 40-48.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sintasan kepiting bakau yang dipelihara sistem baterai di tambak dengan frekuensi pemberian pakan yang berbeda

Frekuensi Pemberian Pakan	Jumlah Kepiting Awal (ekor)	Jumlah Kepiting Akhir (ekor)	Sintasan (%)
2 x Sehari (1)	9	9	100
2 x Sehari (2)	9	8	88,88
2 x Sehari (3)	9	9	100
Rata-rata			96,29
1 x Sehari (1)	9	9	100
1 x Sehari (2)	9	9	100
1 x Sehari (3)	9	9	100
Rata-rata			100
1 x 2 Hari (1)	9	8	88,88
1 x 2 Hari (2)	9	9	100
1 x 2 Hari (3)	9	9	100
Rata-rata			96,29
1 x 3 Hari (1)	9	9	100
1 x 3 Hari (2)	9	9	100
1 x 3 Hari (3)	9	7	77,77
Rata-rata			92,59

Lampiran 2. Analisis ragam sintasan kepiting bakau yang dipelihara sistem baterai di tambak.

Sumber Keragaman	JK	db	KT	F _{hitung}	Sig.
Corrected Model	218,031 ^a	5	43,606	0,662	0,666
Intercept	109080,401	1	109080,401	1656,170	0,000
Kelompok	20,722	2	10,361	0,157	0,858
Frekuensi	197,309	3	65,770	0,999	0,455
Error	395,178	6	65,863		
Total	109693,610	12			
Corrected Total	613,209	11			

Keterangan: ^{ns}Tidak berpengaruh nyata ($p > 0,05$)

Lampiran 3. Data pertumbuhan mutlak kepiting bakau yang dipelihara sistem baterai di tambak dengan frekuensi pakan yang berbeda.

Frekuensi Pemberian Pakan	Bobot Kepiting Awal (ekor)	Bobot Kepiting Akhir (ekor)	Pertumbuhan Mutlak (g)
2 x Sehari (1)	153	190	37
2 x Sehari (2)	154	193	39
2 x Sehari (3)	154	193	39
Rata-rata	153,66	192	38,33
1 x Sehari (1)	145	191	37
1 x Sehari (2)	154	190	36
1 x Sehari (3)	155	193	38
Rata-rata	154,33	191,33	37
1 x 2 Hari (1)	153	191	38
1 x 2 Hari (2)	153	191	38
1 x 2 Hari (3)	153	189	36
Rata-rata	153	190,33	37,33
1 x 3 Hari (1)	155	193	38
1 x 3 Hari (2)	153	190	37
1 x 3 Hari (3)	153	187	34
Rata-rata	153,66	190	36,33

Lampiran 4. Hasil analisis ragam pertumbuhan mutlak kepiting bakau yang dipelihara sistem baterai di tambak dengan frekuensi pakan yang berbeda.

Sumber					
Keragaman	JK	Db	KT	Fhitung	Sig.
Corrected Model	7,750 ^a	5	1,550	0,641	0,679
Intercept	16650,750	1	16650,750	6889,966	0,000
Kelompok	1,500	2	0,750	0,310	0,744
Frekuensi	6,250	3	2,083	0,862	0,510
Error	14,500	6	2,417		
Total	16673,000	12			
Corrected Total	22,250	11			

Keterangan: ^{ns}Tidak berpengaruh nyata ($p > 0,05$)

Lampiran 5. Data produksi kepiting bakau yang dipelihara sistem baterai dengan frekuensi pakan yang berbeda.

Frekuensi Pemberian Pakan	Bobot Kepiting Akhir (g)	Jumlah Kepiting Hidup (ekor)	Produksi (g)
2 x Sehari (1)	190	9	1710
2 x Sehari (2)	193	8	1544
2 x Sehari (3)	193	9	1737
Total			4.991
Rata-rata			576,32
1 x Sehari (1)	191	9	1719
1 x Sehari (2)	190	9	1710
1 x Sehari (3)	193	9	1737
Total			5.166
Rata-rata			
574			
1 x 2 Hari (1)	191	8	1528
1 x 2 Hari (2)	191	9	1719
1 x 2 Hari (3)	189	9	1701
Total			4.948
Rata-rata			557,20
1 x 3 Hari (1)	193	8	1544
1 x 3 Hari (2)	190	9	1710
1 x 3 Hari (3)	189	7	1309
Total			4.563
Rata-rata			570,37

Lampiran 6. Hasil analisis ragam produksi kepiting bakau yang dipelihara sistem baterai dengan frekuensi pakan yang berbeda

Sumber					
Keragaman	JK	db	KT	F_{hitung}	Sig.
Corrected Model	0,033 ^a	5	0,007	0,261	0,919
Intercept	32,013	1	32,013	1252,696	0,000
Kelompok	0,007	2	0,003	0,130	0,880
Frekuensi	0,027	3	0,009	0,348	0,793
Error	0,153	6	0,026		
Total	32,200	12			
Corrected Total	0,187	11			

Keterangan: ^{ns}Tidak berpengaruh nyata (p> 0,05)

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Persiapan pembuatan kurungan



Gambar 2. Pembuatan kurungan



Gambar 3. Pembuatan kerangka kurungan



Gambar 4. Persiapan pengangkatan kurungan



Gambar 5. Pengangkatan kurungan



Gambar 6. Pemasangan kurungan di tambak



Gambar 7. Seleksi kultivan sesuai bobot yang di tentukan



Gambar 8. Penimbangan bobot awal kepiting bakau



Gambar 9. Proses aklimatisasi kepiting bakau



Gambar 10. Pengelompokan kultivan untuk setiap kurungan



Gambar 11. Penebaran kepiting bakau



Gambar 12. Pakan segar yang digunakan



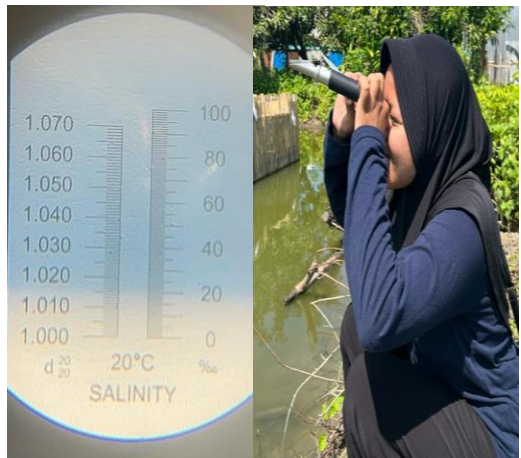
Gambar 13. Persiapan dan penimbangan pakan



Gambar 14. Kombinasi pakan segar yang digunakan



Gambar 15. Pemberian pakan sesuai dengan perlakuan



Gambar 16. Pengukuran salinitas



Gambar 17. Pengukuran pH



Gambar 18. Pengukuran suhu



Gambar 19. Pengukuran DO



Gambar 20. Pemanenan kepiting bakau



Gambar 21. Proses mengikat kepiting



Gambar 22. Penimbangan bobot akhir kepiting bakau